

Analisis Dakwah DR. KH. M. Imam Khauldi, M.Si Pada Pengajian *Nashoihul Ibad* Di Facebook Fanspage Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

Maskur, Ahmad Sudrajad  
IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi  
Email : [maskur@iaida.ac.id](mailto:maskur@iaida.ac.id). [nengahsudrajad@gmail.com](mailto:nengahsudrajad@gmail.com)

**Abstrak**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori analisis isi untuk membedah isi pesan dakwah KH. M. Imam Khauldi, M.Si dengan data primer video pengajian beliau. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa, pengajian secara virtual yang disiarkan oleh fanspage facebook @Pondok Pesantren Darussalam Blokagung pengajian diisi oleh KH. M. Imam Khauldi, M.Si menggunakan kitab *nashoihul ibad* dengan metode pengajaran secara klasik bandongan, khalayak yang mengikuti pengajian dari segala usia dan segala golongan. Pesan dakwah yang disampaikan ada 3 hal, akidah, syari'ah dan akhlak, merujuk kepada kitab yang digunakan adalah *nashoihul ibad* merupakan bagian dari kajian kitab tasawuf.

*Kata Kunci : analisis, dakwah, media sosial*

**Abstract**

In this research using qualitative research methods using content analysis theory to dissect the contents of da'wah message Dr. KH. M. Imam Khauldi, M.Si with the primary data of his recitation video. The results of this study stated that the virtual recitation broadcast by the Facebook fanspage @Pondok Pesantren Darussalam Blokagung recitation was filled by KH. M. Imam Khauldi, M.Si uses the *Nashoihul Ibad* book with the classical bandongan teaching method, audiences who attend recitations of all ages and all groups. The da'wah message conveyed there are 3 things, aqidah, shari'ah and morals, referring to the book used is *nashoihul ibad* which is part of the study of the book of Sufism.

*Keywords: analysis, da'wah, social media*

## A. PENDAHULUAN

Media sosial merupakan jaringan online yang banyak digunakan pada saat ini, berinteraksi di dalam media sosial dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, dengan demikian media sosial mempunyai dampak yang besar terhadap kehidupan seseorang. Seseorang yang mulanya kecil bisa menjadi besar dengan adanya media sosial, begitupun sebaliknya orang yang besar seketika akan menjadi kecil dengan adanya media sosial. Media sosial juga dapat mempengaruhi orang lain atau khalayak dalam memandang sesuatu hal, seperti pandangan terhadap islam.<sup>1</sup>

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi menuntut adanya peran aktif dari masyarakat penggunaannya. Terlepas dari dampak negatif yg muncul dari adanya jaringan internet yg bisa mengakses dari berbagai tempat, peluang positif pun tetap terbuka bagi siapa saja penggunaannya. Itulah sebabnya

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dan sosial media memainkan peran yang sangat penting dalam mewarnai kehidupan di berbagai penjuru di berbagai dunia yang memanfaatkannya. Bagi insan dakwah (*da'i*) ini merupakan lahan sangat empuk untuk menyebar luaskan ajaran islam ke seluruh masyarakat melalui media ini. Salah satu media sosial dalam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung adalah facebook. Aplikasi yg sejak tahun 2004 ini muncul berdakwah di media jejaring sosial facebook merupakan sesuatu hal yang unik, karna anggota yang tergabung dalam forum pertemanan akan terintegrasi sehingga dapat melakukan komunikasi sosial dan keagamaan. Menurut seorang cendekiawan muslim, Adian Husain mengatakan facebook, twitter, instagram merupakan alat yang cukup efektif untuk meningkatkan iman, termasuk berdakwah untuk menyampaikan syi'ar islam. Namun hal yang terpenting adalah menggunakan media tersebut harus

---

<sup>1</sup> Nugraha, Abrianto. *Manfaat Media Sosial dalam Dunia Pendidikan*. 2012, 14

dengan baik dan diperlukan keindahan seni dalam merangkai kata.<sup>2</sup>

Dakwah bisa dilakukan dalam bentuk yang bermacam-macam. Dakwah bisa dilakukan dengan ceramah umum, kajian, tulisan di majalah atau *blog*, atau sekedar mengirim pesan singkat (sms). Dakwah bisa menggunakan banyak sarana, termasuk dalam hal ini adalah jejaring sosial yang saat ini banyak diminati sedunia, yaitu facebook. Facebook adalah teknologi yang tidak bisa dihambat perkembangannya dan tidak melanggar syariat Islam (Yanuardi S,2009:105).

Mengingat besarnya manfaat yang dapat di peroleh dari keberadaan sosial media tersebut maka banyak para ustadz maupun kyai yang memanfaatkannya sebagai salah satu media dakwah kepada kaum *muslimin* dan *muslimat*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media yang digunakan para *da'i*

harus dipilih sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan *mad'u* di suatu tempat dan waktu tertentu. Tujuan yang ingin di capai adalah agar pesan dakwah yang di sampaikan melalui media dapat sampai kepada sasarannya.<sup>3</sup>

Dakwah saat ini tidak hanya menjadi seorang *da'i* atau seorang ulama yang berbicara di atas mimbar, menghadap banyak jamaah. Berdakwah bisa di mulai dari diri kita sendiri, dari hal yang kecil merambah ke hal-hal yang ada di sekitar kita, keluarga, saudara, atau teman. Berdakwah merupakan kewajiban dari setiap muslim yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil orang-orang yang beriman agar taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis akidah, syariat dan akhlak islam.<sup>4</sup> Seperti firman Allah dalam surat QS. Ali-Imran [3]: 104, yaitu:

---

<sup>2</sup> Achmad Syarifudin, Facebook Sebagai Media Dakwah Islam, Wardah: No. Xxvii/ Th. Xv/ Juni 2014,. 67-68

---

<sup>3</sup> Ahmad Fathan Hidayatullah, Twitter Sebagai Media Dakwah, Jurnal Teknoin Vol. 22 No. 1 Maret 2016 : 38-43, Yogyakarta. Email : fathan@uii.ac.id

<sup>4</sup> H.M.Arifin, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004)

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*<sup>5</sup>

Mengingat besarnya manfaat yang dapat diperoleh dari keberadaan sosial media tersebut, maka banyak para ustadz yang menggunakannya sebagai salah satu media dakwah kepada kaum muslimin. Strategi dakwah pada zaman Nabi Muhammad saw dengan strategi dakwah di era sosial media sudah sangat berbeda. Dalam kurun sepuluh tahun terakhir facebook dan twitter telah digunakan sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan media dakwah. Oleh sebab itu, saat ini cukup banyak ustadz yang aktif menggunakan berbagai macam media sosial untuk berdakwah. Hal tersebut memberikan kemudahan bagi mereka dapat berinteraksi secara langsung dengan umat muslim. Umat dapat secara langsung berkomunikasi dan melakukan tanya jawab tentang

persoalah agama yang mereka ingin tanyakan dengan para ustadz dimanapun dan kapanpun mereka berada.<sup>6</sup>

Dalam hal ini peran dakwah sangat dibutuhkan mengingat fungsi dakwah adalah untuk mengajak kebaikan. Dakwah seharusnya ikut memberi pedoman serta tuntutan menuju arah corak ideal dalam pemanfaatan komunikasi massa. Komunikasi massa adalah suatu proses dimana media menyebarkan pesan ke publik secara luas. Dalam konteks ini dakwah mempunyai peran dalam komunikasi massa islam. Ciri khas sistem komunikasi massa Islam adalah menyebarkan (menyampaikan) informasi kepada pendengar, pemirsa atau pembaca tentang perintah dan larangan Allah Swt (Al-Quran dan Hadis Nabi). Pada dasarnya agama sebagai kaidah dan sebagai perilaku adalah pesan (informasi) kepada masyarakat agar

---

<sup>5</sup> QS. Al-Imran (3) : 104.

---

<sup>6</sup> Ahmad Fathan Hidayatullah, Twitter Sebagai Media Dakwah, Jurnal Teknoin Vol. 22 No. 1 Maret 2016 : 38-43, Yogyakarta. Email : fathan@uui.ac.id

berperilaku sesuai dengan perintah dan larangan Tuhan.<sup>7</sup>

Facebook merupakan sebuah media masyarakat dapat menjangkau lebih luas berbagai informasi maupun ajang berbagi video dan foto dengan berbagai caption apapun. Melalui media facebook pendakwah dapat menyampaikan dakwahnya melalui video yang di unggah melalui akunnya. Seperti akun Facebook Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, dalam hal ini, peneliti mencoba menggali salah satu video lebih dalam tentang isi pesan dakwah Dr. KH. M. Imam Khauldi, M.Si di halaman Facebook Fanspage Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Alasan peneliti memilih judul tentang Analisis Dakwah Dr. KH. M. Imam Khauldi, M.Si. Pada Pengajian *Nashoihul Ibad* di facebook fanpage Pondok Pesantren Darussalam Blokagung karena video beliau paling banyak, beliau juga paling banyak like dan

komentarnya, untuk itu peneliti memiliki ketertarikan.

## B. LANDASAN TEORI

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.<sup>1</sup> Sedangkan dakwah ditinjau dari segi bahasa “*Da’wah*” berarti anggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*)nya adalah berarti memanggil, menyeru, atau mengajak, (*Da’a, Yad’u, Da’watan*). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *Da’i* sedangkan orang yang didakwahi disebut *Mad’u*.<sup>2</sup> Istilah dakwah sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tablig, amrma’ruf* dan *nahimunkar, mau’idzh al-hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta’lim, dan khotbah*<sup>8</sup>

Menurut Ahmad Ghalwasy dalam kitabnya *ad-Da’watal-Islamiyyah* mendefinisikan dakwah

---

<sup>7</sup> A-Muis. 2001. *Komunikasi Islam*. Remaja Rosdakarya: Bandung

---

<sup>8</sup> M. Munir, Wahyullaihi, *Manajemen Dakwah*, Cet.Ke-I (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), 17

sebagai pengetahuan yang dapat memberikan segenap usaha yang bermacam-macam, yang mengacu kepada upaya penyampaian ajaran islam kepada seluruh manusia yang mencakup akidah, syari'at dan akhlak.<sup>9</sup>

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa ada unsur-unsur paksaan. Dengan demikian esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan

penuh kesadaran demi untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah/ juru penerang.<sup>10</sup>

Menurut Toha Yahya Umar, dakwah islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemashlatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.<sup>11</sup> Dakwah adalah komunikasi dimana *da'i* menyampaikan pesan melalui lambang-lambang kepada *mad'u*, dan *mad'u* menerima pesan itu, mengolahnya dan kemudian meresponnya.<sup>12</sup>

Pengertian yang mencakup dan agak luas mengenai dakwah adalah suatu sistem kegiatan dari seseorang, sekelompok, segolongan umat islam sebagai aktualisasi imaniah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan,

---

<sup>9</sup> Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 6

---

<sup>10</sup> M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 6

<sup>11</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 13

<sup>12</sup> Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-IV (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), 20

panggilan, undangan, doa, yang disampaikan dengan ikhlas dan menggunakan metode, sistem dan teknik tertentu agar mampu menyentuh kalbu dan *fithrah* seseorang, keluarga, kelompok, massa dan masyarakat manusia, supaya dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>13</sup>

#### C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada<sup>14</sup>. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

ucapan lisan dari seseorang, dan juga perilaku yang dapat diamati<sup>15</sup>.

#### D. HASIL PENELITIAN

##### 1. Gambaran Umum tentang Pengajian Online @Darussalam Blokagung

Facebook merupakan sebuah layanan jejaring media sosial, dimana jejaring sosial sendiri adalah sebuah web berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunaanya untuk membuat profil, melihat list pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dengan situs tersebut.

Facebook Pondok Pesantren Darussalam Blokagung di luncurkan guna media sosialisasi penyampaian sesuatu yang berkaitan dengan apa yang terjadi di pondok pesantren darussalam blokagung secara keseluruhan, baik dari pondok putra, putri utara ataupun putri selatan.

---

<sup>13</sup> Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah Surabaya, 1993), 29

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), 5

---

<sup>15</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36

Informasi yang disajikan cukup beragam, beberapa kegiatan yang dilaksanakan di dalam pondok, dan beberapa kegiatan yang sifatnya penting untuk dipublikasikan, seperti acara bulanan yang diagendakan yaitu pengajian ahad *legi*, apa lagi dimasa pandemi saat ini, bahwa pesantren tidak memperbolehkan adanya kontak langsung antara pihak luar (alumni, masyarakat, walisantri) dengan penghuni pesantren, maka penting adanya untuk terus memberi kabar informasi kepada luar bahwa semua yang ada di pesantren tetap bisa melakukan aktivitas seperti biasa, agar bisa memberikan ketenangan kepada masyarakat.

Program pengajian Online yang diadakan oleh pengelola akun instagram ini diawali pada tahun 2021, program ini bisa terwujud karena beberapa pihak terkait, yang pertama dari banyaknya alumni

pesantren darussalam Blokagung Banyuwangi yang ingin terus bisa sambung dengan para masayikh untuk tetap ikut serta dalam pengajian pengajian yang dilaksanakan di pesantren tersebut, melihat kebutuhan yang sangat banyak maka kapid komunikasi dan publikasi yang membawahi kemediain yang ada di yayasan pondok pesantren darussalam blokagung, menginstruksikan kepada para pengelola media khususnya multimedia darussalam yang membidangi video untuk mengadakan sebuah program yang bisa dinikmati oleh para alumni khususnya dengan muatan Dakwah.

Ada beberapa pengisi dalam acara pengajian online, diantaranya adalah Gus Khaudli, Gus Zein, Gus Aun, Gus Fiki, pembahasan yang tersedia adalah pembacaan kitab *durrotun naishin*, kitab *arbain nawawi*, kitab *taysirul*

*kholaq*, dan *targhib watarghib*. Untuk jadwal ngaji dilaksanakan setiap pagi jam 08.00 WIB setiap harinya secara bergantian. Pengajian dilakukan secara virtual dengan menggunakan fanspage facebook dan akun youtube Darussalam Blokagung, dimana disediakan dua jalur untuk bisa menjangkau lebih banyak pengikut dalam pengajian.

Sebelum pelaksanaan, ada publikasi berupa meme terlebih dahulu, dengan tujuan mendapatkan kunjungan lebih banyak, sehingga khalayak bisa mengikuti pengajian tidak hanya melihat dan mendengar saja, melainkan diharapkan bisa menyimak kitabnya secara langsung, penyelenggara juga menampilkan gambar maqro' (halaman kitab yang dibaca) untuk lebih bisa mengena kepada para khalayak yang mengikuti pengajian secara virtual. Jangkauan dari pengunjung dilihat pada 23 juli 2021 mencapai 3500 tayangan,

untuk di facebooknya sendiri, untuk itu facebook merupakan media sosial yang tepat untuk bisa memperluas jaringan dakwah.

Dalam acara pengajian online yang diisi oleh Gus Khauldi merupakan pengajian tematik dalam pembahasannya, yaitu memakai sumber utama berupa kitab klasik *Nasoihul Ibad*, menurut Gus Khauldi :

“Yang ada pada kitab *nasoihul ibad* misalnya solusi yang bisa menjadi bekal selama di dunia dan ahirah untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari”<sup>16</sup>

Pemilihan kitab ini juga disesuaikan pada ciri khas pondok pesantren Darussalam Blokagung yang memiliki ciri khas pengkajian kitab *tasawwuf* yang sudah dimulai sejak pendiri pertama *almaghfurlah* KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur, metode yang digunakan klasik, dengan cara

---

<sup>16</sup> Wawancara bersama Gus Khauldi, 19 Juli 2021, di Rumahnya Blokagung

pemateri membaca kitab dan memaknai dengan bahasa jawa, lalu dari setiap yang dibaca beliau menjelaskan secara rinci dengan bahasa Indonesia, menurut para pengikut pengajian atau disini disebut khalayak: *“Pengajiannya itu sangat baik dan penjelasannya tentang kedisiplinan ahlak juga dapat kita tangkap dan mudah memahaminya ceritanya tentang kehidupan untuk berbuwat baik jga menarik dalam menceritakan beliau kepada penonton”*<sup>17</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Indi dalam wawancara yang yang dilakukan peneliti: *“Sangat baik dan membantu dalam mengajar kedisiplinan ahlak manusia agar menjadi manusia yang baik di dunia maupun di ahirat kitab ini mengkaji tentang ahlaq tasawuf dalam pembahasannya.”*<sup>18</sup>

Khalayak yang mengikuti pengajian adalah berbagai unsur umur dan unsur golongan, dengan memakai bahasa yang ringan sehingga meskipun pengajian dilakukan secara virtual khalayak tetap bisa memahami pesan-pesan penting dalam pengajian, seperti disampaikan Indi:

*“Untuk pembahasan yang di bawakan oleh gus haudli sangat mudah di pahami dan enak dalam menerangkannya”*

Hal serupa juga diakui Tohar dalam bahasa yang ditangkap dari pengajian Gus Khaudli:

*“Untuk pembahasannya sama saja bisa memahamkan tentunya karna beliau dalam menyampaikan keterangan di sesuaikan dengan kondisi saat ini.”*

Hal ini meruapak sebuah tantangan baru bagi orang yang berdakwah menggunakan media sosial, harus mengetahui tentang media terkait pesan-

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Tohar, 19 Juli 2021 di Kampus IAI Darussalam Blokagung

<sup>18</sup> Wawancara dengan Indi Najmu Khadiq, 20 Juli Via whatsapp

pesan yang disampaikan, Gus Khauldi menjelaskan:

*“Saya sendiri mencari tema yang menarik untuk di sampaikan kepada pemirsa”*

Bukan hanya penggunaan bahasa, melainkan media sosial menghubungkan ke seluruh dunia dengan syarat memiliki akun, dan berkesempatan berjejaring dengan semuanya, maka tantangan dakwah seperti mendapatkan kritik dari berbagai pihak dengan mudah, maka Gus Khauldi dalam menyiapkan dakwahnya adalah:

*“Mutola’ah kembali dari isi kitab nashoihul ibad yang akan di kaitkan dalam kondisi -kondisi kekinian karena melihat kepandaian orang yang sekarang menggunakan keilmuan “*

#### E. PEMBAHASAN PENELITIAN

Sebagai lembaga pendidikan mempunyai ciri-ciri tersendiri, pesantren memiliki tradisi keilmuan yang berbeda dengan tradisi

keilmuan lembaga-lembaga lainnya. Dibandingkan dengan sistem pendidikan lain pesantren merupakan sebuah kultur yang unik.

Kitab dan pesantren merupakan dua sisi (aspek) yang tidak bisa dipisahkan, dan tidak bisa saling meniadakan. Eksistensi kitab-kitab dalam sebuah pesantren menempati posisi urgen, sehingga di pandang sebagai salah satu unsur yang membentuk wujud pesantren itu sendiri. Disamping kiai, santri, masjid dan pondok. Hal ini dapat dibuktikan bahwa di pesantren kitab memang sangat dominan, ia tidak saja sebagai khazanah keilmuan tetapi juga kehidupan. Ia menjadi tolak ukur dan sekaligus kesalehan.

Pengajaran kitab-kitab klasik ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap ajaran Islam secara lebih kuat dan mendalam sekaligus membandingkan pemikiran-pemikiran Islam yang berkembang searah dengan kemajuan zaman, untuk kemudian dijadikan acuan

berijtihad di dalam menjawab berbagai persoalan yang berkembang di masyarakat.

Para santri juga menjadikan isi kitab *Nahoihul Ibad* sebagai rujukan dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran kitab *Nashoihul Ibad* sendiri memang sangat membawa pengaruh pada diri santri dan tingkah laku santri karena memang isi dalam pengajian Kitab *Nashoihul Ibad* itu sendiri membahas tentang nasehat-nasehat yang dapat meningkatkan sehingga santri mampu mengamalkan isi tersebut dalam kehidupan mereka setidaknya dapat memperbaiki tingkah laku pada diri santri. Isi yang terkandung didalam kitab *Nashoihul Ibad* sendiri didalamnya terdapat nasehat-nasehat yang dapat meningkatkan pendidikan karakter. Karena di dalam pengajian itu sendiri dijelaskan tentang makna dari setiap kandungan dari isi pengajian tersebut. Dalam kandungan Kitab *Nashoihul Ibad* tersebut dapat meningkatkan pendidikan karakter penonton fanspage facebook.

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung merupakan salah satu lembaga yang mengadakan berbagai macam kegiatan keagamaan, salah satunya adalah pengajian. Pengajian merupakan suatu kegiatan terstruktur yang secara khusus menyampaikan ajaran Islam dalam rangka meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan para jamaahnya terhadap ajaran Islam, baik melalui ceramah, tanya jawab, atau simulasi. Pengajian yang dilaksanakan tidak hanya sekedar diperuntukkan santri yang tinggal di dalam pondok pesantren, melainkan juga dilaksanakan secara online melalui media sosial yang dimiliki, yaitu fanspage facebook dan akun @darussalam Blokagung.

Pengajian bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah, antara manusia dengan sesamanya, dan antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah.

Terkait dengan pengajian kitab *nashoihul ibad* yang dilaksanakan di facebook Pondok Pesantren Darussalam Blokagung bertujuan agar khalayaknya memiliki hubungan yang baik dengan Allah (*hablu min Allah*) maupun dengan sesamanya (*hablu min annas*). Sehingga terdapat keseimbangan antara hal ibadah dengan kehidupan sosialnya. Kitab *Nashoihul Ibad* cocok untuk dikaji masyarakat secara umum karena berisi tentang ilmu tasawuf dan sosial, sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi baik itu kebutuhan pribadi maupun kebutuhan masyarakat. Kebutuhan pribadi berupa dorongan beribadah kepada Allah (*hablu min Allah*), sedangkan kebutuhan lingkungan berupa interaksi dengan sesama manusia (*hablu min an-nas*).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa pengajian kitab *Nashoihul Ibad* sangatlah penting, karena tujuannya tidak hanya untuk membentuk masyarakat yang

bertakwa kepada Allah, tetapi juga untuk membina hubungan yang santun dan serasi dengan sesama manusia.

Pengajian online dilaksanakan secara berkala dan teratur serta diikuti oleh khalayak dari semua golongan usia. Kegiatan ini tidak terbatas pada usia maupun golongan tertentu, tetapi mencakup semua orang yang berminat menjalin silaturahmi dan mendalami ajaran agama Islam dengan kesadaran masing-masing individu dari mereka.

Pelaksanaan pengajian *Nashoihul Ibad* di akun fanspage facebook @darussalamblokagung ini menggunakan metode klasik *wetonan* dan metode ceramah. *Wetonan/bendongan* adalah sistem pengajaran dengan jalan kyai/ustadz membaca suatu kitab dalam waktu tertentu dan khalayak mendengarkan dan menyimak bacaan kyai/ustadz. Setelah memaknai kitab, ustadz menjelaskan maksud dari kitab yang dibaca.

Walaupun dilaksanakan dengan menggunakan metode klasik wetonan/bendongan serta ceramah, Gus Khauldi selalu berusaha menyampaikan materi dengan bahasa yang ringan agar mudah dipahami oleh khalayak umum. Dalam menjelaskan materi kitab *Nashoihul Ibad*, Gus Khauldi juga memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Sehingga, hal ini dapat memudahkan khalayak untuk memahami penjelasan kitab *Nashoihul Ibad*.

Dalam pengajian kitab *Nashoihul Ibad* ini, Gus Khauldi tidak terlalu mengejar banyaknya halaman yang dibaca, tetapi lebih mementingkan pendalaman materi. kemudian durasi waktu juga sudah ditentukan oleh manajemen yaitu dengan rata-rata 30 menit. Dengan penjelasan yang mendalam ini diharapkan dapat memudahkan khalayak dalam memahami materi kitab *Nashoihul Ibad* secara intens dan bisa mengikuti acara secara keseluruhan.

## F. KESIMPULAN

Dengan demikian dakwah yang dilakukan Dr. KH. Imam Khauldi, M.Si dalam fanspage facebook akun @darussalam Blokagung adalah dakwah yang dilaksanakan secara virtual, pembahasan yang disampaikan dengan tema-tema tematik dengan kitab utama *nashoihul ibad*.

Khalayak yang mengikuti pengajian secara virtual ini tidak terbatas, mulai dari santri pesantren, alumni pesantren bahkan banyak khalayak yang tidak pernah mengenal pesantren, dakwah ini dilakukan karena media sosial menawarkan jangkauan penerima pesan lebih banyak.

Isi pesan dakwah Dr. KH. Imam Khauldi, M.Si dalam pengajian virtual ini ini dengan tiga hal, akidah, syariah dan akhlak, merujuk kitab yang digunakan adalah *nashoihul ibad* merupakan kitab yang membahas tentang tasawuf.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul basit. 2013 *Filsafat Dakwah* (Jakarta rajawali pers)
- Achmad Mubarak. 2008. *Psikologi Dakwah*, Cet.Ke-IV (Jakarta: Pustaka Firdaus,)
- Achmad Syarifudin, Juni 2014. Hal.67-68 Facebook Sebagai Media Dakwah Islam. Wardah: No. Xxvii/ Th. Xv.
- Ahmad Fathan Hidayatullah. . 1 Maret 2016 Twitter Sebagai Media Dakwah, Jurnal Teknoin Vol. 22 No: 38-43, Yogyakarta. Email : fathan@uui.ac.id
- Ahmad Fathan Hidayatullah. 1 Maret 2016. Twitter Sebagai Media Dakwah Jurnal Teknoin Vol. 22 No.: 38-43, Yogyakarta. Email : [fathan@uui.ac.id](mailto:fathan@uui.ac.id)
- A Muis. 2001. *Komunikasi Islam*. Remaja Rosdakarya:Bandung.
- Arif S Sadiman. 2003. *Dkk. Media pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,)
- AsmuniSyukir. 1998.*Dasar-DasarStrategiDakwah Islam* (Surabaya:Al-Ikhlash,)
- Azhar Arsyad, 2009 *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press)
- Dhifa Nabila. 2020. *Peradaban Media Sosia di EraIndustri 4.0* (Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang,)
- Drs. Ghufron A. Mas'adi, M.Ag. 2002 *fiqh Muamalat Kontekstual*, P.T. Raja Grafindo Persada, Jakarta,
- Elsa Carinta Putri. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah(Studikasu:Instagram @Nunuzoo)*,Skripsi(Jakarta: UniversitasIslamNegeriSyarifHidayatullah,)
- Eriyanto.2011. *Analisis isi pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial*. (jakarta :pamadamedia grop,)

- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*
- Fadly Usman, 2016 Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah, Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)
- Faizah, Lalu Muchsin Effendi. 2006 *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Guesty Tania, 019. *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram*, penelitian (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan)